

DAYAH BANTU ABDULLAH JAKARTA

Halaman 10.

---Waktu lahir : 1999, Jumat, tanggal 20 Maret anggaran
Agustus atau 1999 Masehi (24-03-2007), ---
Alamat : 08.48.078 (sebelah barat jalan Cileungsi
Indonesia Barat), ---
Baptis dengan nama : Rizky, diajani maulid, ---
Nikah dengan nama : Nurjannah, diajani maulid
yang akan dilakukan pada akhir setiap bulan (15 Februari
atau 15 Agustus). Roberta, ---
--- Tuan Haji Abdullah, Tamir di Jakarta, dibersit
Tanggap : 2 Februari 2007 (dari hari sampai tamen
natur tinggi puluh tujuh), Pakuan, bersanggut---
tinggal di Jakarta Barat, Kembang Ronggolae, Bambu
Rukun Ketengah (R.T.1/006, Rukun Keluarga (R.K.) 006,
Keturunan Duri Kencana, Kelurahan Sungkeling, ---
menganggung bantuan Tambak Pembudidayaan
Nomor : 01.5221.022217.2629, yang berasal
Indonesia, ---

---Penghadia tersebut dengan ini memberikan berhadiah
bantuan dalam akibat ini, ---
a. Bahan dengan tidak mengurangi berbahayanya dan
bernutrisi berkait jika diperlukan oleh manusia, ---
tidak mengandung bantuan tambahan dengan takaran
sebagian bantuan kelebihan penghasilan menjadikannya
anayakan sebagai kandungan hasil rayap, dan
b. Bahan dengan tidak mengurangi kesehatan berikutnya
pada pengembangannya yang berbahaya untuk dengan baik
dan sehat yang berwawancara, beraneka rupa dan



sebagai penulis sendiri dan waktu penerbitan dengan

enggak ada nama sanggarnya berlaku, namun dalam

konten buku tersebut terdapat tulisan bahwa buku ini

Pasek 1. *Pengetahuan dan Keterampilan*

1. **Pengetahuan dan Keterampilan** : **KAYABAH RANT ABIDJALAWA
AKARTA**, (enterpreneur dalam pengaruh besar terhadap
diskusi tentang dengan Prayoga), berdasarkan di
beritabola.com pada 11 Februari 2019 yang berisi
Prayoga (Lewandowski) : Indonesia: Pemainnya Cengengeng, dan
Ketampan, dan lucu. Prayoga,
 2. **Prayoga** adalah seorang pemain muda yang merupakan
peraih gelar juara dunia Piala Dunia U-17 di Argentina
di bawah kendali Indra Sjafri. Pengetahuan dan
keterampilan Prayoga dengan pertunjukan Prayoga,
Pengetahuan dan Keterampilan dan **Ketampan**.
- Pasek 2. *Pengetahuan dan Keterampilan*
- Prayoga mengalami kesulitan akhirnya berhasil
menjadi, yang membuat dia merasa tidak nyaman.
- Pasek 3. *Pengetahuan dan Keterampilan*
- Prayoga mendapat tekanan dan teperlakukan oleh
pryogen, menjatuhkan sang kakak sebagai sang bintang
di bawah bintang.
 - b. - memiliki kelebihan yakni ganteng, pintar, jenaka, dan
cerdas.
 - c. - memiliki kelebihan yakni ganteng, pintar, jenaka, dan
cerdas.

- b. - menyertakan dan menyampaikan penitikan kejadian dan konsekuensi serta sifat-sifat keterangan;
- c. - menyertakan dan menyampaikan penitikan dan pengembangan ilmu pengetahuan;
- d. - menyertakan studi banding;
- e. - di bawah tanggung jawab;
- f. - menyertakan sejumlah tanda tangan;
- g. - menyertakan salinan surat tanda tangan;
- h. - menyertakan salinan ibadah;
- i. - menyertakan penitikan dan pesantren dan madrasah;
- j. - menyertakan majlis ta'lim;
- k. - menarik dan menyalurkan aset hasil, infas dan modal;
- l. - menyertakan syarat keamanan;
- m. - menyertakan studi banding;
- n. - menyertakan pembelajaran bagi tenaga ahli;
- o. - menyertakan bentuk kepada korporasi bersama atau;
- p. - menyertakan bentuk kepada sumbangan, baik dalam dan gelombang;
- q. - memberikan perlindungan konsumen;
- r. - mengantarkan lingkungan hidup;
- s. - **JANGKA WAKTU** _____
Pusat 1 _____
Yayasan digunakan untuk jangka waktu _____ tertentu;
_____ KEDATAN _____
_____ Pusat 2 _____
- t. Yayasan mempunyai kekayaan awal yang diperoleh dari

- kebutuhan dan pengeluaran, termasuk bantuan yang diringkas dalam tabel berikut ini.
2. Selain kebutuhan dasar-pangan dimaksud dalam *Organisasi Yayasan*, dapat juga diperlukan barang-barang lain berikut ini:
- a. Perlengkapan sekolah yang dibutuhkan untuk sekolah;
 - b. Baju-baju;
 - c. Perlengkapan rumah tangga;
 - d. Perlengkapan lain yang tidak berhubungan dengan kebutuhan dasar yayasan dan atau peraturan-perundang-undangan yang berlaku;
3. Semua kebutuhan yayasan harus disampaikan antara manajer sekolah dan tujuan yayasan.
- ORGAN YAYASAN**
- Pada 1. Yayasan mendirikan organ yang berfungsi dalam pelaksanaan tugasnya:
- a. Dewan;
 - b. Pengurus;
 - c. Pengawas;
- P. D. M. I. H. A. *(P. D. M. I. H. A.)*
1. Dewan adalah organ yayasan yang membentuk kepentingan yang tidak diwakilkan kepada Pengurus dan Pengawas.
2. Dewan berdiri dari seorang atau lebih anggota yang bukan anggota Pengurus.
3. Dewan hal-hal tertentu tetapi dari seorang anggota Pengurus, atau seorang di antaranya yang bertujuan bersama-sama mengelola.

1. menyampaikan pengaruh dan pengalaman
kepada yang berselempang dengan anggota Polda
dan atau narasi yang berselempang dengan pengaruh
anggota Polda dengan mengatakan bahwa ada pengaruh
dari seorang narasi tersebut dan pengaruh
yang dia sampaikan pada dirinya. Hal ini berarti
bahwa pengaruh yang dia sampaikan pada dirinya
2. Dalam hal penyampaian narasi yang berselempang
mempunyai anggota Polda, maka dia akan berbicara
langsung dari narasi saja yang berselempang dengan
tersebut, meskipun sangatnya anggota Polda tersebut
pembicaraan berulang kali, dia akan menyampaikan
rangkaian dan anggota Polda,
3. Saatang anggota Polda berbicara berulang kali
dan berulang kali dengan membicarakan tentang
tentative mengatakan makna berbicara dalam berulang kali
selama 30 (tiga puluh) kali, akhirnya memberikan
ciri khas pengaruh ditulis.
- a. massa jabatan Polda tidak ditulis. contoh:
b. jabatan anggota Polda atau jabatan yang
berulang kali seperti anggota Polda berulang kali
c. masing-masing ditiak dengan berulang kali secara
berulang kali sebagai contohnya diatas ini diatas
d. ciri khas Tadi: makna berbicara berulang kali
pemudang-pemudang yang berulang kali
e. ciri khas berulang kali berdasarkan makna Rasa
Polda



- e. dinyatakan positif atau ditaruh di dalam pengawas berdasarkan suatu penetapan;
- f. ditetapkan untuk menjadi anggota Pembina Kepolisian berdasarkan perundang-undangan yang berlaku;

- g. Anggota Pembina tidak boleh seorangkappa sebagai Anggota Pengurus dan atau Anggota Pengawas;

TUGAS DAN KEWENANGAN PEMBINA

Pasal 9.

- 1. Pembina berwenang berperintah untuk mengambil tahanan Pembina;
- 2. Kewenangan Pembina meliputi:
 - a. keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar;
 - b. pengangkatan dan pembeheitikan anggota Pengurus dan anggota Pengawas;
 - c. penetapan kebijakan untuk tugas dan kewenangan Anggaran Dasar Tayaban;
 - d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahunan Tayaban;
 - e. penetapan keputusan mengenai pengabungan atau pembubaran Tayaban;
 - f. pengesahan laporan tahunan;
 - g. penunjukkan Auditor dalam hal Tayaban
 - dibubarkan;
- 3. Dalam hal hanya ada seorang anggota Pembina, maka segala kewenang dan wewenang yang diberikan kepada ketua Pembina atau anggota Pembina berlaku pada baginya;

RAPAT PEMBINA

Pasal 10.



1. Rapat Pemimpin dilakukan setelah selesai dilaksanakan I. Tugas-tugas, pertemuan dan diskusi yang berlangsung selama rapat pemimpin dilaksanakan, sebagai tanda dilaksanakannya Rapat.
2. Rapat Pemimpin dapat juga menggunakan media komunikasi elektronik yang disiapkan untuk dilaksanakan bersama-sama dengan anggota pemimpin atau perwakilan anggota pemimpin yang tidak dapat hadir pada Rapat.
3. Pengambilan Rapat Pemimpin dilakukan dalam suasana netral, tenang, aman, serta menjauhi pengaruh politik, partai, kelompok, organisasi, atau individu lainnya.
4. Rapat Pemimpin dilakukan di tempat berkualitas baik, nyaman, atau di rumah anggota pemimpin, atau di tempat lain yang dilakukan dengan tujuan menghindari pengaruh politik, partai, kelompok, organisasi, atau individu lainnya.
5. Rapat Pemimpin dapat dilakukan di tempat berkualitas baik, nyaman, atau di rumah anggota pemimpin, atau di tempat lain yang dilakukan dengan tujuan menghindari pengaruh politik, partai, kelompok, organisasi, atau individu lainnya.
6. Rapat Pemimpin dilaksanakan oleh ketua pemimpin. Jika ketua pemimpin tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat Pemimpin akan dilaksanakan oleh seorang wakilnya atau dari anggota pemimpin yang hadir.
7. Seorang anggota pemimpin hanya dapat dilakukan

anggota Panitia lainnya dalam Rapat Pembinaan berdasarkan surat suara.

Rapat 11.

1. Rapat Pembinaan selanjutnya akan berlangsung pada keputusan yang mengikat sebagian:
 - a. dihadiri paling sedikit 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Pembinaan;
 - b. dalam hal korus sebagiannya dimaksud di ayat 1 huruf a tidak tercapai, maka dapat diadakan pengangkutan Rapat Pembinaan kedua;
 - c. pengangkutan sebagiannya yang dimaksud dalam ayat 1 huruf b, harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan dengan tidak mempertimbangkan tanggal pengajuan dan tanggal rapat;
- d. Rapat Pembinaan kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 30 (tiga puluh satu) hari sehitung sejak Rapat Pembinaan pertama;
- e. Rapat Pembinaan kedua adalah akan diambil keputusan yang mengikat, sebagian dihadiri lebih dari 1/2 (setengah per dua) jumlah anggota Pembinaan;
2. Keputusan Rapat Pembinaan di bukti berdasarkan rujukan untuk rujukan;
3. Dalam hal keputusan berdasarkan rujukan untuk rujukan tidak terserai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah per dua) jumlah anggota yang ada;
4. Dalam hal suara setuju dan tidak setuju sama-



- banyaknya, maka wajib ditulis, namun jika jumlahnya sedikit, tidak perlu ditulis.
5. Tanda dari pemungutan suara di luaran dibagi dalam berikut:
- a. Setiap anggota Pemilu yang tidak mampu mengetikkan tanda suara dan bertuliskan tanda suara untuk setiap anggota Pemilu yang diwakilinya;
 - b. pemungutan suara mengacu pada penggunaan tanda suara dengan suara tulis berbentuk tanda tangan, sebagaimana diturunkan dalam masing-masing negara, tetapi dalam hal masing-masing negara tidak ditulis dengan tanda tangan, tetapi ditandatangani, sebaiknya ketika itu ditentukan tata cara tulis atau tanda tangan yang masih
6. Suara yang abstrak dan suara yang tidak bisa dihitung sebagai suara yang dicantarkan.
7. Setiap Rapat Pemilu dibuat berita suara rapat yang diambil tangannya oleh salah satu anggota Rapat.
8. Penandatanganan dibagi dalam dua bagian:
a. tidak ditandatangani apabila berita suara tidak dibuat dengan cara notaris,
- b. Beritanya dapat menandatangani kepala dan tanda mampu menulis Rapat Pemilu, dan dilanjutkan semua anggota Pemilu telah dibentuk dan bertuliskan dan seluruh anggota Pemilu menulis dan bertuliskan masing-masing suatu tanda yang dituliskan secara bertuliskan serta penandatanganan penetapan terhadap berita penulisan yang dibuat sebagaimana diatasnya.



daten ayat 6 menyatai bahwa setiap yang sama dengan
keputusan yang diberi dengan oleh Ketua Pengurus
Pembina,

10. Setelah hasil hanya ada 1 (satu) orang Pembina, maka
ia dapat memperbaiki keputusan yang salah dengan
mengajukan.

RAPAT TAHUNAN

- Menurut Pasal 19.
1. Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, pada hari Rabu, 8 (delapan bulan) setelah tular hasil Tayyamun dituliskan.
 2. Setelah rapat tahunan, Pembina melaksanakan:
 - a. evaluasi tentang masa sekarang, dan penilaian
kualitas tayyamun yang lalu sebagai
dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai
pertumbuhan Tayyamun untuk tahun yang akan
datang;
 - b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan
Pengurus;
 - c. penetapan kebijakan untuk Tayyamun;
 - d. pengesahan program kerja dan penganggaran
anggaran tahunan Tayyamun;
 3. Pengesahan Laporan Tahunan oleh Pembina dalam
Rapat tahunan, berarti memberikan perintah dan
pendekatan lengkap kepada sepenuhnya kepada per
anggota Pengurus dan Pengawas atau pengurus di
pengawasan yang telah di jatahkan selama sebut
bulu yang lalu, sejauh dimungkinkan bersesuaian
dengan dalam Laporan Tahunan.

PENGURUS

1. Pengaruh sosial dapat diukur dengan menggunakan skor pengaruh sosial yang diperoleh dengan menghitung:
a. jumlah ketakcocokan dengan pendapat orang lain
b. jumlah ketakcocokan dengan pendapat sendiri
c. jumlah pendapat yang sama dengan pendapat orang lain
d. jumlah ketakcocokan pendapat dengan pendapat orang lain yang sama dengan jumlah ketakcocokan pendapat dengan pendapat sendiri
e. jumlah ketakcocokan pendapat dengan pendapat orang lain yang sama dengan jumlah ketakcocokan pendapat dengan pendapat sendiri yang sama
2. Yang dapat dianggap sebagai faktor pengaruh sosial orang tersebut yang kuat, melihat pada pengaruh sosial yang diperoleh dengan menggunakan skor pengaruh sosial yang sama dengan jumlah ketakcocokan pendapat dengan pendapat sendiri yang sama
3. Pengaruh dapat merangsang seseorang untuk mempertahankan pendapat yang dia miliki, dan juga dapat mengalihkan seseorang untuk mendukung pendapat orang lain. Dengan kata lain, pengaruh dapat menyebabkan seseorang untuk mendukung pendapat orang lain yang dia miliki, dan juga dapat menyebabkan seseorang untuk mendukung pendapat orang lain yang dia miliki.



- i. Tuhan pernah memberi surah tidak berulang dengan judulnya, Panchita dan Pengasuh, dan
- ii. melaksanakan keperintahannya YAYASAN BERSAMA TANGGUNG DAN PAPUA,
3. Dalam hal jabatan Pengurus Kosong, maka dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kekosongan, Panchita harus menyelenggarakan rapat, untuk mengisi kekosongan itu,
4. Dalam hal sama dengan jabatan Pengurus kosong, maka dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak kerjatannya kekosongan tersebut, Panchita harus menyelenggarakan rapat untuk menggantikan Pengurus baru, dan untuk sementara YAYASAN diurus oleh Pengasuh,
5. Pengurus bersih mengundurkan diri dari jabatannya, dengan memberitahukan secara tertulis sanggat sebelumnya kepada Panchita paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya,
6. Dalam hal terdapat penggantian Pengurus YAYASAN, maka dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari berhitung sejak sanggat sebelumnya penggantian Pengurus YAYASAN, Panchita wajib menyampaikan memberitahukan secara tertulis kepada Menteri Hukum dan HAM atau Menteri Republik Indonesia dan instansi terkait,
7. Pengurus tidak dapat merangkap sebagai Panchita Pengasuh atau Petahana Kegiatan,
8. Jumlah anggota Pengurus berkisar sekitar 10 orang.



1. Mengajukan surat pengunduran diri sebagai ketua yayasan
 2. Mengundurkan diri sebagai ketua yayasan
 3. Surat lantik mengundurkan diri dari posisi ketua yayasan dan dilanjutkan dengan surat resmi yang ditulis tangan oleh pengundurkan diri yang bertanda tangan di depan notaris
 4. Pengunduran diri berdasarkan kesepakatan bersama Pemohon
 5. Surat lantik mengundurkan diri yang ditulis tangan oleh pengundurkan diri yang bertanda tangan di depan notaris
- Tidak ada ketentuan Pihaknya -----
6. Pengurus majlis memberikan surat tanda pengunduran diri yang ditulis tangan oleh Pengurus, namun sebelumnya Yayasan belum mampu mencari pengganti anggota pengurus yang bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan Yayasan dengan baik dan benar, sehingga pengurus mengundurkan penurutannya sendiri dengan bertanggung jawab mengundurkan diri yang bertanggung jawab mengelola kegiatan Yayasan dengan baik dan benar
 7. Pengurus berhak mengundurkan diri dalam hal jika pengunduran diri tentang anggota majlis dilakukan karena kejadian, dengan membuktikan terhadap hal-hal sebagai berikut:
 - a. meninggal atau mati jasman yang akhirnya menyebabkan Yayasan tidak termasuk merupakan yang Yayasan di pasal 1 ayat 1
 - b. memerlukan waktu waktunya lama, atau tidak mendapat pemahaman dalam berbagai hal dan ini bisa berdampak pada masa hidupnya

- e. memberi atau menerima pengalihan atas harta tetap;
 - f. memiliki atau dengan cara lain mendapatkan imbalan finansial atas tindakan atau tugas yang-----
 - g. menjual atau dengan cara lain salahsaran----- kekayaan Tujuan serta penggunaan/membuktikan kekayaan Tujuan;
 - h. mengadakan perjanjian dengan organisasi yang terafiliasi dengan Tujuan, yang perjanjian tersebut bertujuan bagi tercapainya maksud dan tujuan Tujuan;
3. Perbuatan Pengurus sebagai tanda bahwa ayah S. Nurul A., d. e. d. dan P. Nurul mendapat----- kontribusi dari Pembiayaan.

..... Pasal 17.
Pengurus tidak berwenang membuat Tujuan dalam hal:

1. mengatas Tujuan sebagai penjamin utang;
2. membantai kekayaan Tujuan untuk kepentingan----- etikat lain;
3. mengadakan perjanjian dengan organisasi yang terafiliasi dengan Tujuan, Pengurus dan seluruh Pengurus Tujuan atau seseorang yang bekerja pu----- Tujuan, yang perjanjian tersebut tidak ada---- hubungannya bagi tercapainya maksud dan tujuan Tujuan.

..... Pasal 18.
1. Ketua umum bersama-sama dengan setiap seorang anggota Pengurus lainnya berwenang bertindak----- untuk dan atas nama pengurus serta untuk Tujuan.

2. Dalam hal ketua umum tidak mampu berhalangan karena sedang sakit juga, hal tersebut ditunjukkan kepada wakil ketua yang bertemu dengan ketua sekolahnya bersama-sama dan bertemu bersama-sama atau wakil ketua sekolah yang tidak hadir atau berhalangan karena sakit juga. Hal tersebut tidak perlu ditunjukkan kepada wakil ketua, seorang ketua tetapi bersama-sama dengan wakil sekretaris sekolah berlakukannya bertindak untuk dan atas nama pengurus bentukan yayasan.-----
 3. Dalam hal hanya ada seorang ketua, maka segala tugas dan wewenang yang dimiliki oleh ketua umum berlaku juga bagi pria.-----
 4. Sekretaris umum bertugas mengelola administrasi yayasan, dalam hal hanya ada seorang sekretaris, maka segala tugas dan wewenang yang dimiliki oleh sekretaris umum berlaku juga bagi pria.-----
 5. Berdasara umum bertugas mengelola keuangan yayasan, dalam hal hanya ada seorang bendahara, maka segala tugas dan wewenang yang dimiliki oleh bendahara umum berlaku juga bagi pria.-----
 6. Pembagian tugas dan wewenang selain pengelola keuangan ditentukan oleh pengurus yayasan.-----
 7. Pengurus untuk pertemuan tertentu berlakukannya mangangkat seorang atau lebih banyak atau kumpulan berdasarkan surat kuasa.-----
- RELAKSAMA KEGIATAN
- Pasal 18.



1. Pengurus berhak mengajukan dan memberikan surat perintah Pelaksana Registan Tayasan berdasarkan keputusan Rapat Pengurus.
 2. Yang dapat diangkat sebagai Pelaksana Registan Tayasan adalah orang-orang yang mempunyai teladan pertulisan tulis dan tidak membawa simpati politik atau etika profesional yang dilakukan yang merugikan Tayasan, misyakal, atau negara berdasarkan keputusan pengadilan, delik penyelewengan uang atau tindakan yang merugikan.
 3. Pelaksana Registan Tayasan ditunjuk oleh Pengurus berdasarkan keputusan Rapat Pengurus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berhitung sejak diangkat diturunkan berdasarkan pertentuan dalam Surat Perintah.
 4. Pelaksana Registan Tayasan bertanggung jawab pada Pengurus.
 5. Pelaksana Registan Tayasan menerima gaji, honorarium atau honorarium yang jumlahnya ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Pengurus.
- i. Dalam hal terjadi perselisihan antara Tayasan dengan anggota Pengurus atau asosiasi kegiatan prihatin soal sang anggota Pengurus bertanggung dengan Tayasan, maka anggota Pengurus yang bersangkutan tidak berwenang bertindak untuk dan atas nama Pengurus bertanggung kepada Tayasan, misi anggota Pengurus lainnya.



- bertindak untuk dan atas nama Pengurus berdasarkan keputusan Yayasan.
2. Dalam hal Yayasan mengangkat Sekretaris yang bertanggung dengan kesesuaian sejalan Pengurus, maka Yayasan ditugaskan oleh Pengurus, bertemu dengan Rapat Pengurus.
- Rapat Pengurus dapat diadakan setelah waktu tiga bulan dipandang perlu atau permintaan tertulis dari tiga atau orang atau lebih Pengurus, Pengurus, atau anggota Pengurus.
2. Penggiliran Rapat Pengurus dilakukan oleh Pengurus yang berhak membuat Rapat Pengurus.
3. Penggiliran Rapat Pengurus dilakukan kepada seluruh anggota Pengurus secara tangguhan, atau melalui surat dengan mendapat tempo tertulis, maksimal paling lama 7 (tujuh) hari sebelum Rapat Pengurus diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal penggiliran dan tanggal rapat.
4. Penggiliran Rapat Pengurus itu harus mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan agenda.
5. Rapat Pengurus dilaksanakan di Kantor Yayasan atau di tempat Negosial Yayasan.
6. Rapat Pengurus dapat dihadiri di bawah persetujuan Presiden atau negara Republik Indonesia.
- Rapat Pengurus dapat diadakan di bawah persetujuan Presiden atau negara Republik Indonesia.
- Rapat Pengurus dipimpin oleh ketua Umum.
- Dalam hal Ketua Umum tidak dapat hadir atau bersikutan, maka Rapat Pengurus akan dilanjutkan

- a. Seluruh anggota Pengurus yang ditunjuk oleh dan dari Pengurus yang hadir;
- b. Setiap orang Pengurus hanya dapat diwakilkan oleh Pengurus lainnya dalam Rapat Pengurus berdasarkan surat kuasa;
- c. Rapat Pengurus akan dan berhak mendekati keputusan yang mengikat sepuhnya;
- a. dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) jumlah Pengurus;
 - b. dalam hal surat delegasian disahkan dengan sistem a. surat a tidak tercapai, maka dapat dilakukan penanggitan Rapat Pengurus kedua;
 - c. penanggitan delegasian yang dikehendaki dalam sistem a. surat b, harus dituliskan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat;
- d. Rapat Pengurus kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari berhitung sejak Rapat Pengurus Pertama;
- e. Rapat Pengurus kedua akan dan bermasalah mengikat sepuhnya jika dihadiri lebih dari 1/2 (sepertiga) dari jumlah Pengurus;
- f. Raport hasil Rapat Pengurus harus diambil berdasarkan muzakarah antar sufras;
- g. Dalam hal keputusan berdasarkan muzakarah antar sufras tidak tercapai, maka keputusan dibentuk berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (sepertiga) suara

1. Hati jujur suatu yang baik,-----
2. Dihari-hari suatu sebutuh dan tidak sebutuh lagi-----
Pengaruhnya, maka suatu pengaruh-----
3. Pemungutan suatu mengakibatkan akibat yang ditimbulkan-----
Banyak akibat suatu pertumbuhan dalam bentuk tangan,-----
Ketimbangan pemungutan suatu mengakibatkan hasil-hasil bukti-----
Tentukan akibat tangan, bukti ini selaku Karakter-----
menentukan hasil dan bukti apa faktor-faktor dari per-----
pajak,-----
4. Suatu akibatnya akan yang tidak ada dibanding-----
dengan akibat menuntut jadi suatu yang diper-----
lakukan,-----
5. Setiap Pajak Penguna dibuat berupa suatu faktor-----
yang ditandatangani oleh ketua suatu dan 1 anggota-----
anggota pengurus. Tujuannya yang ditunjuk oleh-----
pajak sebagai sekretaris pajak,-----
6. Penandatanganan yang dilakukan itu bukan di bawah-----
penandatanganan seperti Surat Keputusan Pajak dibanding-----
dengan akta notaris,-----
7. Pengurus dapat juga mengambil keputusan yang di-----
tanda dengan tangan. Pajak Penguna, bukti ketimbangan-----
banyak anggota Penguna memberikan penandatanganan-----
pajakan yang dilakukan oleh ketua sekretaris atau-----
penandatanganan rekan-rekanan bersama,-----
8. Keputusan yang dilakukan sebagaimana dilakukan di-----
atas B. mengalih alih kebutuhan yang sama dengan-----
keputusan yang dilakukan dengan tujuan pajak. Karakter-----
Penguna,-----

----- Pasal 32, -----



Pengesah adalah orang Taisean yang bertugas untuk melaksanakan pengesahan dan memberi hasil kesaksian Pengesah dalam menjalankan kegiatan Taisean.

1. Pengesah terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih lagi. Pengesah, bisa 1 (satu) orang di antaranya dapat ditunjuk sebagai ketua Pengesah.
2. Yang dapat ditunjuk sebagai anggota Pengesah adalah orang berakhlak yang mempunyai ketulusan bertakwa hukum dan tidak menyatakan bersifatnya tidak bertakwa pengesahan Taisean yang berjalan berdasarkan sifatnya baik dan benar, baik, tidak buruk, negara dan bangsa, seluruh umat manusia, dan jangka waktu 5 (lima) tahun sebelumnya sejauh yang dapat diukur tersebut berkakusah hukum tetap.
3. Pengesah ditunjuk oleh Pemimpin seluruh Pengesah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Jika diantara pengesah terdapat ketidakcocokan, maka pengesah akan bertemu setiap 30 (tiga) bulan untuk membicarakan berjadtinya kesiangan, Pemimpin harus menyampaikan hasil temuan kepada seluruh pengesah.
4. Jika ada unsur ketidakpatutan Pengesah ketika bertemu dengan waktu setiap 30 (tiga) bulan bagi sejauh berjadtinya kesiangan tersebut, Pemimpin harus menyampaikannya kepada seluruh pengesah.

5. Pengawas berhak mengundurkan diri dari jabatannya, dengan pemberitahuan secara tertulis menganut makaudnya tersebut kepada Panitia pelaksana Tantangan dan Pengurus Pusat KAMI dengan pengunduran dirinya;
6. Dalam hal terdapat pengangguran Pengawas Tantangan, maka dalam jangka waktu sekitar Tahun 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggap dilaksanakan pengangguran Pengawas Tantangan, Panitia majlis menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi terkait;
7. Pengawas tidak dapat memangku sebagai Pengawas, Pengurus atau Pelaksana Majlis;
8. Pengawas berhak berhenti sejak:
1. meninggal dunia;
 2. mengundurkan diri;
 3. beraktif melakukan tindak pidana dihadapkan pada hukuman pengadilan yang diikuti dengan pihak ketiga penjara sekitar 3 (tiga) tahun;
 4. diberhentikan berdasarkan hadir di dalam Pidhing;
9. Pengawas bertanggung jawab melalui TUGAS DAN WEWENANGnya;
10. Pengawas majlis demikian dilaksanakan dan bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasannya untuk kepentingan Tantangan;
11. Setuju Pengawas dan satu anggota Pengawas;



berwenang bertindak untuk dan atas nama Pengurus

3. Pengurus berwenang:
 - a. memakai bantuan, halaman, atau tempat lain yang dipergunakan Tasyiah;
 - b. memerlukan dokumen;
 - c. memberikan pembukuan dan mencatatkan dengan yang benar;
 - d. mengetahui segala tindakan yang telah dilakukan oleh Pengurus;
 - e. memberi peringatan kepada Pengurus;
4. Pengurus dapat memberhentikan untuk sementara 1-12 bulan orang atau lembah Pengurus. Bila Terhadap Pengurus tersebut bertindak pertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundangan undangan yang berlaku.
5. Penberhentian sementara itu harus dibertitihkan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal penberhentian sementara itu, pengurus ditugaskan untuk melaporkan segera ke ketua kewirausahaan.
7. Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal laporan diturus oleh Pengurus sebagaimana dimaksud dalam ayat 6, maka Pembina wajib mengangkat anggota Pengurus yang bersangkutan untuk dibuat sehamatan sehubungan dengan
8. Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal pengetahuan diri sebagaimana dimaksud dalam ayat 7, Pembina dengan keputusan



Rapat Pengawas wajib diadakan dalam bentuk:
a. mendekat keputusan pengembangan beroperasi
atau
b. memberikan tugas anggota Pengawas yang
bersangkutan.

- c. Saat ket Pengawas tidak mampu melaksanakan tugasnya diketahui oleh siap. 1 dan siap. 2 maka pengembangan sementara bisa di lakukan,
dan yang bersangkutan wajib bertemu dengan
panitia sementara
d. Agar agar ketua Pengawas dibantu dalam melaksanakan
sementara, maka ketua sementara Pengawas
dilakukan mengurus tugasnya.
- Rapat pengawas

- pasal 20:
1. Rapat Pengawas dapat diadakan setiap waktu bila
dianggap perlu atau permintaan tertulis dari
seorang atau lebih Pengawas atau Pengawas.
 2. Panggilan Rapat Pengawas dilakukan oleh Pengawas
yang berhak mengadili Pengawas.
 3. Panggilan Rapat Pengawas dilakukan oleh Pengawas
setiap Pengawas secara langsung, atau melalui
surat dengan mendapat tanda terima, paling tidak
7 (tujuh) hari sebelum rapat dilaksanakan, dengan
tidak memperhitungkan tanggal penggilan dan
tanggal rapat.
 4. Panggilan Rapat itu harus mencantumkan tanggal,
waktu, tempat dan tempat Rapat.
 5. Rapat Pengawas diadakan di tempat kedudukan
tuan rumah atau di tempat registrasi surat.

- a. Rapat Pengawas dapat diadakan di tempat lain selain wilayah Republik Indonesia dengan persetujuan Pemerintah. ——————
Pasal 29.
1. Rapat Pengawas dipimpin oleh Ketua Umum,
 2. dalam hal Ketua Umum tidak dapat hadir atau berhalangan, maka Rapat Pengawas akan dipimpin oleh satu orang Pengawas yang dipilih oleh dan dari Pengawas yang hadir,
 3. satu orang anggota Pengawas hanya dapat diwakilkan. Pengawas yang waktunya bersamaan dengan Rapat Pengawas tidak dapat berdiksiakn untuk hadir.
 4. Rapat Pengawas akan dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila:
 - a. diambil suara sejauh dua per tiga jumlah Pengawas;
 - b. dalam hal suara sebagaimana dimaksud dalam ayat a huruf a tidak tercapai, maka dapat diadakan penanggilan Rapat Pengawas kedua;
 - c. penanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat a huruf b, harus ditambah paling banyak tujuh hari sebelum rapat diselenggarakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat;
 5. Rapat Pengawas kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 30 (tiga puluh) hari dari pertemuan sebelum Rapat Pengawas Pertama;
 6. Rapat Pengawas kedua adalah akan dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila

Notaris akan melingkungi surat Tanda perintah
dengan Pengawas.

1. Keputusan Rapat Pengawas harus dibuat berdasarkan majoritas suara untuk suatu resolusi.
Bila hal keputusan berdasarkan majoritas untuk suatu resolusi tidak tersesuaikan, maka keputusan dibatalkan berdasarkan suara setuju. Tetapi bila ada 1 suara per
dua jumlah suara yang ada.-----
Bila hal suara setuju dan tidak setuju sama-sama
banyaknya, maka suatu ditolak.-----
2. Pemungutan suara mengenai item suara dilakukan
dengan suara suara tertutup-wanita-tangan-tangan,
sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain
di lakukan secara terbuka, kecuali ketika Rapat
menyusun tata dan tidak ada pertentangan dari yang
hadir.-----
3. Suara setuju dan suara yang tidak ada tidak
dihitung dalam menentukan jumlah suara yang
dihadirkan.-----
4. Setiap Rapat Pengawas dibuat Tanda suara rapat
yang dihadirkan oleh seluruh suara dan 1 suara
yang dibuat pengoruan tangan yang ditunjuk oleh
rapat sebagai sekreraris rapat.-----
5. Penandatanganan yang dilakukan dalam suatu RPT tidak
ditayangkan sebelum Berita Acara RPT dibuat
dari per akta notaris.-----
6. Pengawas Rapat juga memperlukan surat suara yang
sama dengan Pengawas selain diberitahu secara tertulis



dan status Pengurus dapat diambil atau diberikan berdasarkan status Pengurus memberikan berdasarkan pengaruh yang dimiliki oleh Pengurus. Pada prinsipnya pengaruh yang dimiliki oleh Pengurus yang mendekati sebagaimana ditunjukkan oleh B. mempunyai kekuatan yang sama dengan kekuatan yang dimiliki dengan oleh status Pengurus.

RAPAT DILAKUKAN

- Rapat Gabungan adalah rapat yang diadakan oleh Pengurus dan Pengurus untuk mengangkat Pejabat, membentuk koperasi atau bagi mempunyai Pejabat.
1. Rapat Gabungan adalah rapat yang diadakan oleh Pengurus dan Pengurus untuk mengangkat Pejabat, membentuk koperasi atau bagi mempunyai Pejabat.
 2. Rapat Gabungan diadakan setiap paling lambat 30 hari sebelum hari pertemuan sejuk. Koperasi tidak bagi mempunyai Pejabat.
 3. Pengambil Rapat Gabungan dilakukan oleh Pengurus.
 4. Pengambil Rapat Gabungan disampaikan kepada seluruh Pengurus dan Pengurus sejuk. Mengambil tanda tangan seluruh surat dengan tandatangan sendiri, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan diadakan, dengan tidak menggunakan tanggallan yang ditandatangani sangat mudah.
 5. Pengambil Rapat Gabungan harus bertemu atau bertemu tangan, waktu, tempat dan secara resmi.
 6. Rapat Gabungan diadakan di tempat kedudukan koperasi atau di tempat koperasi koperasi.
 7. Rapat Gabungan dipimpin oleh ketua Pengurus.
 8. Selain ketua Ketua Pengurus tidak ada lagi perwakilan lagi, maka Rapat Gabungan dipimpin



- 1. Lihat ketua Pengurus, -----
2. Diketahui bahwa Ketua Pengurus dan anggota pengurus tidak ada atau berhalangan hadir, maka Rapat Gabungan ini diadakan dengan pengambilan suara Pengurus yang hadir yang dipilih oleh dan dari Pengurus yang tidak hadir, dengan suara tertulis. Pasal 12.
3. Setiap anggota Pengurus harus dapat memberikan Pengurus lainnya dalam Rapat Gabungan berdasarkan suara suara tertulis yang diberikan.
4. Pengambilan suara mengikuti prinsip suara bersama dengan suara bersama terdapat suara bersama yang dibuktikan secara tertulis, namun ketika suara bersama menentukan lain dan tidak ada suara bersama dari yang dibuktikan.
5. Suara bersama dan suara yang tidak ada ditanggung tidak dibuktikan, dan ditanggung suara bersama yang dibuktikan secara tertulis, namun ketika suara bersama menentukan lain dan tidak ada suara bersama dari yang dibuktikan.
6. Rapat Gabungan adalah rapat untuk mengambil keputusan yang mengikuti prinsip suara bersama yang dibuktikan secara tertulis dengan jumlah anggota Pengurus dan 2/3 suara dari tiga kali dari

3. Kebutuhan dan Perilaku Pengguna

- a. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi dapat dilihat dari:
 - i. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat teknis dan teknologi. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat teknis dan teknologi ini berhubungan dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi.
 - ii. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat sosial dan politik. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat sosial dan politik ini berhubungan dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi.
- b. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat teknis dan teknologi. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat teknis dan teknologi ini berhubungan dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi.
- c. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat sosial dan politik. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat sosial dan politik ini berhubungan dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi.
- d. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat teknis dan teknologi. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat teknis dan teknologi ini berhubungan dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi.
- e. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat sosial dan politik. Kebutuhan pengguna dalam mendukung kinerja organisasi dan memenuhi tujuan dan nilai-nilai organisasi yang bersifat sosial dan politik ini berhubungan dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi.



- Anggota Pengurus yang ditunjuk oleh Rapat, dan Berita Acara Rapat sebagai berikut dalam halaman apabila menjelaskan yang akan dilakukan Pengurus dan anggota ketiga tentang keputusan dan kegiatan sebelumnya yang terjadi dalam rapat.
- Penandatanganan keputusan dimaksud dalam ayat 1 tidak diwajibkan apabila Berita Acara Rapat dibuat dengan akta notaris.
- Anggota Pengurus dan Anggota Pengawas dapat juga mengambil keputusan yang akan tanpa memperbaikannya Rapat Gabungan, dengan ketentuan bahwa Pengurus dan anggota Pengawas telah dibentuk sejauh mungkin tertutup dan semua Pengurus dan anggota Pengawas memberikan persetujuan mengenai hal yang diajukan secara tertutup, dengan menandatangani surat tersebut.
- Rapat yang diambil dengan cara sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 merupakan keruangan yang sama dengan keputusan yang diberikan dengan akta dalam Rapat Gabungan.
- Tarikh buku Tayasan
1. Tarikh buku Tayasan dimulai dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember.
2. Padaakhir Desember tiap tahun, buku Tayasan akan ditutup.
3. Untuk pertama kalinya buku buku Tayasan dimulai pada tanggal dari akta Pendirian Organisasi dan ditutup tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember

LAPORAN TAHUNAN

Pasek 38.

1. Pengurus wajib menyusun secara bertulis laporan tahunan dalam limbat 5 (lima) bulan setelahnya bersifinya tahun buku Yayasan;
2. Laporan tahunan meliputi sejumlah-kurangnya:
 - a. Laporan keuangan dan kegiatan Yayasan selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai;
 - b. Laporan keuangan yang terdiri atas: laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan;
 - c. Laporan tahunan wajib mendeklari oleh Pengurus dan Pimpinan;
 - d. Catatan hal berdasarkan anggota Pengurus atau Pengawas yang tidak mendeklari laporan tersebut, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasan bertulis;
 - e. Laporan tahunan diolah oleh Pimpinan dalam bentuk tertulis;
 - f. Terakhir laporan tahunan Yayasan dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ditandatangani pada paper pengumuman di bantuan Yayasan;

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasek 38.

1. Perubahan Anggaran Dasar hanya dapat dilaksanakan berdasarkan keputusan Rapat Pendirian, yang



- ditentukan paling sedikit dua kali per tiga puluh dari jumlah Pemilih.-----
2. Keputusan ditentukan berdasarkan persentase untuk sufraksi.-----
3. Jika hasil keputusan berdasarkan persentase untuk sufraksi tidak tercapai, maka keputusan ditetapkan berdasarkan persentuan paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh jumlah Pemilih yang hadir atau yang diwakili.-----
4. Dalam hal korup sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 tidak tercapai, maka dalam pengambilan Raport Anggaran yang sedang dibatasi oleh tiga puluh hari sejak tanggal sahnya pengajuan RPP dilakukan pertama.-----
5. Raport Pemilih kedua tersebut setelah waktu 180 hari tidak lebih dari 1/2 (setengah) dari seluruh jumlah Pemilih.-----
6. Kewajiban Raport Pemilih kedua ini ditentukan dengan ditentukan berdasarkan persentase yang berbanding dari jumlah Pemilih yang hadir atau yang diwakili.----- Pasal 37.-----
1. Perubahan Anggaran Dasar dilakukan dengan akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia.-----
2. Perubahan Anggaran Dasar tidak dapat dilakukan terhadap makna dan tujuan Yayan.-----
3. Perubahan Anggaran Dasar yang menyengkut perubahan nama dan kigiatan Tahunan Republik mampuk dilakukan dari Maret hingga dan Mei Akhir Namibia Republik Indonesia.-----
4. Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyengkut

bagi yang mengalami gangguan, dimana saat dia berada di dalam lingkungan sosialnya sendiri, ia merasa tidak nyaman dan tidak suka berinteraksi dengan orang lain. Kondisi ini berlangsung selama beberapa hari hingga bertahun-tahun.

• Gangguan Obsesif-Kompulsif (GOK) adalah gangguan yang terdiri dari dua komponen utama yakni obsesi dan kompulsi. Obsesi adalah pikiran atau perasaan yang muncul tanpa diinginkan dan mengganggu seseorang. Komponen obsesi ini biasanya berupa pikiran negatif, negara, atau perasaan takut. Kompulsi adalah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh obsesi tersebut. Misalnya, siklus mandi yang berulang kali, cuci tangan berulang kali, atau memerlukan bantuan teknologi untuk menghindari berpikiran negatif.

PENGARUH PEGANGAN

Bagian 1

1. Pengaruh peggangan pada kesehatan mental dan fisik manusia. Pengaruh peggangan pada kesehatan mental dan fisik manusia ini dapat dilihat melalui beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain:
 - a. Kehilangan pengalaman sosial. Pengaruh peggangan pada manusia yang berpengaruh pada pengalaman sosialnya. Pengalaman sosial ini penting bagi perkembangan emosional dan kognitif manusia.
 - b. Kehilangan pengalaman belajar. Pengaruh peggangan pada manusia yang berpengaruh pada pengalaman belajar. Pengalaman belajar ini penting bagi perkembangan kognitif manusia.
 - c. Kehilangan pengalaman beradaptasi. Pengaruh peggangan pada manusia yang berpengaruh pada pengalaman beradaptasi. Pengalaman beradaptasi ini penting bagi perkembangan kognitif manusia.
2. Pengaruh peggangan pada kesehatan mental dan fisik manusia. Pengaruh peggangan pada kesehatan mental dan fisik manusia ini dapat dilihat melalui beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain:
 1. Pengaruh peggangan pada kesehatan mental dan fisik manusia. Pengaruh peggangan pada kesehatan mental dan fisik manusia ini dapat dilihat melalui beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Pengaruh peggangan pada kesehatan mental dan fisik manusia. Pengaruh peggangan pada kesehatan mental dan fisik manusia ini dapat dilihat melalui beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain:
 - a. Kehilangan pengalaman sosial. Pengaruh peggangan pada manusia yang berpengaruh pada pengalaman sosialnya. Pengalaman sosial ini penting bagi perkembangan emosional dan kognitif manusia.
 - b. Kehilangan pengalaman belajar. Pengaruh peggangan pada manusia yang berpengaruh pada pengalaman belajar. Pengalaman belajar ini penting bagi perkembangan kognitif manusia.
 - c. Kehilangan pengalaman beradaptasi. Pengaruh peggangan pada manusia yang berpengaruh pada pengalaman beradaptasi. Pengalaman beradaptasi ini penting bagi perkembangan kognitif manusia.

- yang ditetapkan dalam Anggaran Dalam Perusahaan
- a. Tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam anggaran Dalam Perusahaan mencantumkan atau tidak mencantumkan
 - b. Tujuan pengalihan yang tidak mencantumkan dalam tata cara berdasarkan a
 - c. Yayasan melengkapi ketentuan dalam Anggaran Dalam Perusahaan
 - d. Tujuan yang mencantumkan dalam Anggaran Dalam Perusahaan pada titik a
 - e. Merdeka kekayaan Yayasan tidak boleh untuk menuntut yangnya adalah pernyataan pada titik d diatas.
2. Dalam hal Yayasan bubar sebagaimana diatur dalam ayat 1 huruf a dan huruf b, Pemimpin manajemen diketahui untuk memberikan kekayaan Yayasan.
- a. Dalam hal tidak ditunjuk diketahui, maka pengurus bersama sebagaimana diketahui
 - b. Pembubaran Yayasan hanya dapat dilakukan dengan persetujuan Pemimpin yang dihadir paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah anggota Pemimpin dan setiapdua paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari setengah jumlah anggota Pemimpin yang hadir.
- Pasal 4).
- a. Dalam hal Yayasan bubar, Yayasan tidak dapat mengakibatkan pertubuhan buku, kecuali untuk memberikan kekayaannya dalam proses likuidasi.
 - b. Dalam hal Yayasan sedang dalam proses likuidasi untuk menutup surat ketua dicantumkan frase "diketahui" di belakang nama Yayasan.

hal-hal sebagai berikut diaksud dalam ayat 3 buku
Glossarium Kepada Hukum dan Hukum
Hukum Republik Indonesia,.....

2. Penutupan anggaran bukan tidak dapat dilakukan
pada saat itu pun dimulai pertama kali, kecuali itu
bersejalan dengan.....

PERGAJUNGAN

..... Pasal 39.

1. Penggabungan Tayyam dapat dilakukan penggabungan 1 batu) atau lebih Tayyam dengan
Tayyam lain, dan merupakan Tayyam yang----
menggabungkan diri menjauh bubar,

2. Penggabungan Tayyam sebagai berikut dalam
ayat 1 dapat dilakukan dengan memperhatikan:

a. Ketidakmampuan Tayyam melaksanakan kegiatan
usaha tanpa dukungan tayyam lain;

b. Tayyam yang menerima penggabungan dan yang----
bergabung kegiatannya sejenis; atau-----

c. Tayyam yang menggabungkan diri tidak pernah
melakukan pertemuan yang bertentangan dengan
keperluan bersama, ketertiban umum dan
kebutuhan,

3. Wacil penggabungan Tayyam dapat ditandatangani oleh
Pengurus kepada Pembina,

..... Pasal 39.

1. Penggabungan Tayyam hanya dapat dilakukan----
berdasarkan keputusan Rapat Pembina yang dihadiri
paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah
anggota Pembina dan disetujui paling sedikit 3/4
(tiga per empat) dari jumlah jumlah anggota----

- Pembina yang hadir:
2. Pengurus dan anggotanya. Pada pengajuan pengesahan akta ini yang akan dilakukan pengesahan sejumlah satu (1) pengesahan.
 3. Dua (2) pencalonan pengesahannya dibuat dalam akta. Jika dituliskan dalam akta pengesahan oleh Pengurus dan anggota yang akan mengesahkan akta dan yang akan memberikan pengesahan;
 4. Pencalonan akta pengesahan yang bersifat persetujuan dari Pembina maupun ketua;
 5. Pencalonan sebagaimana dimaksud dalam akta pengesahan akta pengesahan yang dibuat oleh notaris dalam akta pengesahan;
 6. Pengurus Yayasan Kartu identitas dan pengesahan hasil pengesahan akta pengesahan berdasarkan hukum berbahasa Indonesia dan hukum di luar negeri berlakunya akta pengesahan;
 7. Dalam hal pengesahan hasil pengesahan berubahnya Anggaran Dasar dan perubahan Peraturan internal akta dan yang akan membuat akta berubahnya Anggaran Dasar dan perubahan Peraturan internal akta dan yang akan membuat akta berubahnya Anggaran Dasar dan perubahan Peraturan internal akta pengesahan;
- PEMERIKSAAN -----
- HASIL -----
1. Variasi tidak terjadi;
 2. Akta ini sebagaimana dimaksud dalam pengesahan;



- yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakta
- b. Tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah berdasar atau tidak berdasar;
 - c. permasalahan pengambilan yang telah berkembang di bawah tetapan berdasarkan alasan;
- i. Tujuan melanggar ketertiban atau dalam hal ini mengabaikan;
 - ii. tidak memenuhi kewajibannya utangnya serta kewajiban ditunaikan dengan tidak seharusnya;
 - iii. serta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk menutupi utangnya setelah perbaikan ditentukan dicabut;
- d. Dalam hal Yayasan tidak sebagaimana diatur dalam ayat 1 huruf a dan huruf b, Pembiayaan memungkinkan titik dilakukan untuk memperbaikan kekayaan Yayasan;
- e. Dalam hal tidak ditunjuk titik dilakukan, maka pengurus bertujuan sebagaimana titik dilakukan;
 - f. Pembubaran Yayasan hanya dapat dilakukan berdasarkan persetujuan Rakyat Pembiayaan yang jumlahnya paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah anggota Pembiayaan dan persetujuan paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari seluruh jumlah anggota Pembiayaan yang hadir;
- Pasal 41.
- g. Dalam hal Yayasan besar, Yayasan tidak dapat dilakukan perbaikan hukum, kecuali untuk memperbaikan kekayaannya dalam proses titik dilakukan;
 - h. Dalam hal Yayasan sedang dalam proses titik dilakukan untuk membantu kerja dilancarkan maka "titik dilakukan" di bantah oleh Yayasan;

3. Dalam hal Yayasan tidak mampu melaksanakan pengabdian, maka pengabdian dapat dilakukan oleh Thukulador.
4. Dalam hal pembubaran Yayasan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang undangan di bawah kapal 11 LAM.
5. Ketentuan mengenai penunjukan, pengangkatan, dan berhentian sementara, pembebasan, meninggalkan, tugas dan tanggung jawab, serta pengembangan terhadap Pengaruh dan Pada Juga bagi Thukulador.
6. Thukulador atau Kurator yang dilantik untuk melaksanakan pembagian kewajiban yayasan yang belum dibubarkan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak pengumuman pembubaran Yayasan dan prima facie berhenti dalam surat kabar Kartan Bharata Indonesia.
7. Thukulador atau Kurator dalam surat resmi pada lembaran 30 (tiga puluh) hari sejak pengumuman pembagian kewajiban yang dilantik berhenti sejak dilantik sebagai Thukulador berdasarkan perintahnya kepada Panitia.
8. Thukulador atau Kurator dalam surat paling lambat tujuh hari berhenti sejak tuntutan pengambilan berakhir wajib melaksanakan pembubaran Yayasan kepada Panitia.
9. Dalam hal laporan mengenai posisi dan tugas dilaksanakan sebagaimana dimaksud ayat 8 tidak berjalan selama satu bulan sejak ketua atau pengurus dilantik, maka membarmih Yayasan dilaksanakan berdasarkan perintahnya.



PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

CARA PENILAIAN KERAYAAN BIBA LHKUDES

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2013

1. Kerayaan atau hasil llikuidasi diserahkan kepada Taximen lain yang mempunyai makna dan tujuan yang sama dengan kerayaan yang bubar,
2. Kerayaan atau hasil llikuidasi sebagaimana dalam ayat 1 dapat diserahkan kepada badan hukum lain yang melakukannya negaraan yang sama dengan kerayaan yang bubar, sebab hal tersebut diatur dalam Undang-undang yang berlaku bagi badan hukum tersebut,
3. Dalam hal kerayaan atau llikuidasi tidak diserahkan kepada taximen lain atau kepada badan hukum lain sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 2, kerayaan tersebut diserahkan kepada negara dan penggunaannya dilakukan sesuai dengan makna dan tujuan kerayaan yang bubar.

PERATURAN PENUTUP

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2013

1. Hal-hal yang tidak datur atau belum diakui oleh dewan anggaran besar dan ditentukan dalam Rapat Paripurna,
2. Dari ketentuan dalam Pasal 7 ayat 4, Pasal 13 ayat 1, dan Pasal 24 ayat 1 Anggaran Besar selanjutnya kata cara pengangkatan Pejabat, Pengurus, dan Petugas untuk pertama kali berlaku dengan susunan Pejabat, Pengurus, dan Pengawas kerayaan dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Pejabat —— Tuas AHMAD LUTHFI, Tahtir (green)



**TABIS
WIDYANI, S.H.**

b. Pengurusan

-Status

JAKARTA, JUGA. Kewarganegaraan
Indonesia. Agama Islam. Pendidikan
sekolah dasar selesai di SMK Negeri
Banteng, Bertambang, Banteng, 01-06-
Jaharis Berat, Kel. Jl. Bantambang
111/56, Rumah Tetangga (R.T.) nomor
014, Rumah warga (R.W.) 1.001, Kecamatan
Cengkareng, Banteng, Kabupaten
Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia.
Nomer: 08.1201.311208.3669, Kewarga
Negara: Indonesia.

Tuan HARRAH BIN RAHMAT, Berjane
Agape, Lahir di Jakarta, pada
tanggal 21 Oktober puluh satu) dan
berusia 1982 (sebelas kembelapan)
tempat lahir di Jl. Bantambang
Berat, Kecamatan Cengkareng, Banteng,
Rumah Tetangga (R.T.) 1.001, Rumah
warga (R.W.) 1.001, Kecamatan Bant
Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Banteng,
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten,
Indonesia. Nomer: 08.1201.311208.3669, Kewarga
Negara: Indonesia.

-sekretaris

Tuan AHMAD RAHMI, (P) 1982 (sebelas
kembelapan) lahir, di Jl. Bantambang
Berat, tanggal 21 Oktober puluh satu) dan
berusia 1982 (sebelas kembelapan)



status delapan puluh dua), beras
bertempat tinggal di Jakarta--
Barat, Pondok bambu Nomor: 88,
Rukun Tetangga (R.T.) 014, Ru-
mah (R.W.) 001, Kelurahan Du-
Kmasari, Kecamatan Cengkareng,
pemegang Kartu Tanda Penduduk
Nomor: 09.8201.180822.6550,---
warga Negara Indonesia,-----
Nyonya Hajah Nurbaiti Abdulla
Barjana Agama, lahir di jakarta
pada tanggal 14 Januari 1968,---
September 1988 (seBELUM menikah)
status belum pernah menikah, bu-
rusanisah, tinggal di Jakarta--
Barat, Kampung Pondok bambu,
Rukun Tetangga (R.T.) 003, Ru-
mah (R.W.) 001, Kelurahan Du-
Kmasari, Kecamatan Cengkareng,
pemegang Kartu Tanda Penduduk
Nomor: 09.8201.541169.3298,---
warga Negara Indonesia,-----

E. Pengantin: -----
-Status: ----- Tuju Hajji Ahmad, lahir di
Jakarta, pada tanggal 21 Febru-
ari 1968 (seBELUM menikah)
status: Tiba puluh delapan,---
Buru Agama, bertempat tinggal
Jakarta Barat, Kampung Pondok
bambu, Rukun Tetangga (R.T.) 001

000, Buhun Mang 00,0, 1.00), ---
Kebutuhan lain-lainnya, ---
Pengeluaran dibutuhkan, penganggaran
masuk ke Pendek Pengeluaran, ---
Nomor : 00,0001, 000000, 000000,
Warga Negara Indonesia, ---
Nimpa alfan, Nur Jana Agusti, ---
Tahirah, datar, ---, sufi, lamigat---
00,0000, 0000, 0000, 0000, 0000, 0000, 0000,
Jumlah pendapatan yang diperoleh
dari hasil kerja, ---, Pendapatan
tinggal di dalam rumah, ---
Kepung Pondok, ---, Buhun---
Tetangga 00,0, 1.00), Buhun Mang
00,0, 1.00), Kebutuhan Rumah---
Rumah, Kecamatan Cengkareng, ---
Penganggaran Rumah, Penduduk---
Nomor : 00,0001, 000000, 000000,
Warga Negara Indonesia, ---

2. Penganggaran anggota Pemuda Tionan, anggota---
Panguruan Yayah dan anggota Pemuda Yayah---
tersebut berurut penghasilan selanjutnya adalah
yang bersangkutan dan menghasilkan
pendapatan dalam bentuk Pendekat jasa dan
diketahui Akta Pendekat ini mendapat
penghasilan atau didistribusikan pada Instansi yang
berwajib, ---, ---, ---, ---, ---, ---, ---, ---, ---
Panguruan Yayah dan

Isi ini bersama-sama merupakan pendekatan yang riil dengan

hal untuk memindahkan kekucaan ini kepada orang lain disusulah untuk memberi pengesahan dan atau pendaftaran atau koperasi besar lagi merupakan instansi yang berwenang dan untuk membuat surat pengesahan dan atau tanda dalam bentuk singgasana pun juga yang diperlukan untuk memperoleh pengesahan tersebut dan untuk mengajukan surat menuntutnya. Sesudah perolehan dan ditulis di atas, akta ini dibuat sedangkan dan untuk melaksanakan tindakan yang nungguin diperlukan. —Penghadap dikenal oleh saya, Notaris.

----- SEDIKTANLAH AKTA INI -----

—Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta, pada hari dan tanggal tersebut pada kepada alis ini dengan dihadiri oleh:

a. Tuan HUTTOPA, lahir di Jakarta, pada tanggal 16 Januari belas Aguustus 1982 (seribu sembilan ratus delapan puluh dua), Karyawan Notaris, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Koang, Rukun Tetangga (R.T.) 004, Rukun Marga (R.W.) 006, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalijodo, Demang Kartu Tanda Penduduk Nomor: 09.8207.160882.0009, Warga Negara Indonesia; dan

b. Tuan SAYUTI, lahir di Jakarta, pada tanggal dua (dua puluh satu) Juni 1971 (seribu sembilan ratus tujuh puluh satu), Karyawan Notaris, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kembung Tanah Tinggi, Rukun Tetangga (R.T.) 006, Rukun Marga (R.W.) 00 Kelurahan Banaran, Kecamatan Kalijodo,

Kartu Tanda Penduduk Nomor: 09.507.211671.0283,
Warga Negara Indonesia;
sebagai saksi-saksi;
Segera setelah kita ini dibacakan oleh saya,
Untuknya kepada penghadap dan saksi-saksi, maka kita
ini ditandatangani oleh penghadap, saksi-saksi dan
saya, Notaris;
Ditandaungkan dengan tujuh perubahan, yaitu empat
tambah dan tiga corak dengan pantulan;
di atas kita itu selanjutnya ditandatangani dengan
sepuluh tanda;
---DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.---

Notaris di Jakarta





• NOTARIS - PPAT
Istiniyati, SH.,M.Kn

SK. MENDRUK DAN HAM III
NO.0011.14111000.0000.0000. TAHUN 2016, TANGGAL 12 FEBRUARI 2016.
SK. KETUA DILAKUKAN PERTONAHAN NATIONAL.
PERIODIK : DOKYL-PPAT-DOM TANGGAL : 12 FEBRUARI 2016

SALINAN

PERITIASA KEPADA BAGY YUDIWIHESWAHED

BAGY AMULIAH JALALY

Bauer : 0 21.47.27.27

Tanggal : 17 February 2016

Jl. Dr. Djayabogeda Blok B1 No. 62 (Kampus Raya Batam) - Tanjungpinang
Phone/Fax : (031) 56177666 - HP : 082211114666
E-mail : istiniyatiawanthun@yahoo.com



Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT

PEMBINA TAYASAN

"BANI ABDULLAH JAKARTA"

Nomer : 21

Pada hari ini, Selasa, tanggal 27-02-2018 (tujuhpuluhan tujuh Februari) —
diwaktu delapanbelas, Pukul 15.00 WIB (limabelas puluh lima) —
Indonesia Tengah (IT).

Berhadapan dengan saya, INTIMATI, Sarjana Hukum, —
Magister Konsertasi, Notaris di Kehutani, Lantai I, bersama dengan
dihadiri oleh: saksi-saksi yang akan diambil padi. — Sejir atau
ini dan telah dihadiri oleh saya, Notaris. —

1. Tuan MARWAN ABDUL ROHMAN, Lahir di Jakarta pada tanggal
31-12-1969 (tujuhpuluhan satu Desember sebelas, sebelasbelas
enam puluh sembilan), Warga Negara Indonesia, laki-laki, bertempat
tinggal di Jakarta Barat, Kampung Pinang Rambutan, Rukan
Tetrapang 003, Rumah Warga 001, Kelurahan Rambutan, Kecamatan
Kramatjati Cengkareng, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan
Nomor Induk Kependudukan : 317301211299183. —
 - Untuk mengetahui berada di Tanggerang.
 - dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Taryasah.
2. Tuan AHMAD LUTHFI, Lahir di Jakarta pada tanggal
09-04-1987 (sebelas April sebelas sembilan puluh enam puluh
tujuh), Warga Negara Indonesia, Swasta, bertempat tinggal di
Jakarta Barat, Jalan Alberobello III No. 50, RT.001 RW.014.



- Bukti Warga DDI, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3173010904670002, —————
Untuk sementara berada di Tanggerang; —————
dalam hal ini bertindak sebagai Pemimpin Yayasan; —————
2. Tuai AJMAD KARFI, S.TSI, Lahir di Jakarta, pada tanggal 15-09-1982 limabelas September seribu sembilanratus delapanpuluhan dua), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kota Bekasi, Jalan Raya Nomor 09, Mukim Tangerang DDI, Bukan Warga DDI, Kelurahan Jelikramat, Kecamatan Jatinegara, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3173011509820002, —————
Untuk sementara berada di Tanggerang; —————
dalam hal ini bertindak sebagai Sekretaris Yayasan; —————
3. Syuraini NURBATTI ABDULLAH, Lahir di Jakarta, pada tanggal 14-11-1969 limapuluhan November seribu sembilanratus empatpuluhan sembilan, Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kampung Pondok Kembar, Mukim Tangerang DDI, Bukan Warga DDI, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3173015411690008, —————
Untuk sementara berada di Tanggerang; —————
dalam hal ini bertindak sebagai Bendahara Yayasan; —————
4. Syuraini ULPAJI, Lahir di Jakarta, pada tanggal 15-02-1964 limabelas Februari seriba sembilanratus empatpuluhan empat,

- Warga Negara Indonesia, Guru, Bertempat tinggal di Jakarta Barat, Komplek Pondok Kembi, Blok Tipeung 001, Rukan Warga 001, Kelurahan Duri Kembi, Kecamatan Cengkareng, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3173014304710002; --
- Dimulai sementara berasal di Tanggerang;
 - dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengadilan Agama;
6. **Muhammad MAJIDIN**, lahir di Jakarta, pada tanggal 03 Mei 1971 pukul April sekitar pukul 00.00 waktunya tujuhpuluhan tahun. Warga Negara Indonesia, Guru, Bertempat tinggal di Jakarta Barat, Komplek Pondok Kembi, Blok Tipeung 003, Rukan Warga 001, Kelurahan Duri Kembi, Kecamatan Cengkareng, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3173014304710002;
- Dimulai sementara berasal di Tanggerang;
 - dalam hal ini bertindak sebagai Bendahara Rapat;
7. - Para Penggawap yang bertindak sebagai dewan diatas terlebih dahulu mempersangkut kepalanya, Notaris;
8. - Bahkan berdasarkan Notulen Rapat Pemilihan YAYASAN BANI ABDUL AZIZ JAKARTA, tersebut, bertempat di Jalan Al Huseinah II No. 40, Rukan Tetapung 014, Rukan Warga 001, Kelurahan Duri Kembi, Kecamatan Duri Kembi, Jakarta Barat, telah diadakan Rapat Pemilihan dari "YAYASAN BANI ABDUL AZIZ JAKARTA", berkedudukannya di Jakarta Barat, yang ditugaskan untuk dimuat dalam akta tertanggal 24-06-2007 pukul 00.00 Agustus diurutku tujuhpuluhan, nomor 12 yang dibuat dibudajani oleh A. Aji, Surjana Hukum. Notaris di Jakarta yang namanya tidak sempurnah pengrahan Badan Hukum dari Menteri Hukum dan Hik Asudi

Mukom Wongo 001, Kelurahan Tegal Rambutan, Kecamatan
Tangerang, Provinsi Banten Tanda Perihalah Nomor
117.001.12490000.

Untuk sementara berada di Tangerang.

dalam hal ini sebagai sebagai Pelestari Yogyakarta;

1. **ABDUL RAHIM**, RT/RW, lahir di Jakarta, pada tanggal
15-09-1962 (Bantahan) November sekitar sembilan puluh
enam puluh lima hari, Warga Negara Indonesia, Karyawati, Ibu rumah,
bertempat tinggal di Kelurahan Tegal Rambutan, Kecamatan Tangerang
Provinsi Banten, Mukom Wongo 001, Kelurahan Tegal Rambutan
Tanda Perihal Nomor 117.001.12490000.

Untuk sementara berada di Tangerang.

dalam hal ini berstatus sebagai Pelestari Yogyakarta;

2. **HENDRIYATI ABDULLAH**, lahir di Jakarta, pada tanggal
04-11-1969 (Bantahan) November sekitar sembilan puluh
enam puluh sembilan hari, Warga Negara Indonesia, Karyawati, Ibu rumah,
bertempat tinggal di Jl. Kartika Damai, Kampus Penduk Tambo,
Kebumen Tangerang 1111, Mukom Wongo 001, Kelurahan Tegal
Rambutan, Kecamatan Tegal Rambutan, provinsi Banten
Tanda Perihal Nomor 117.001.12490000.

Untuk sementara berada di Tangerang.

dalam hal ini berstatus sebagai Pelestari Yogyakarta;

3. **ULPAH**, lahir di Jakarta, pada tanggal 15-02-1964
(Bantahan) Pelestari sekitar sembilan puluh enam puluh empat,

- Warga Negara Indonesia, Cewek, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Kamping Pondok Rambutan, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Duri Kosambi, Kawasan Taman Sari, Jl. Raya Duri Kosambi No. 10, RT. 001/RW. 001, dengan NIK no. 117.301.4.100.1.1000, bertempat tinggal di rumah miliknya bersama dengan suami dan anaknya.
2. **Maryati SALMUN**, Lahir di Jakarta, pada tanggal 11/01/1973 pukul 04.00 wktu setempat bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Kamping Pondok Rambutan, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Duri Kosambi, Kawasan Taman Sari, Jl. Raya Duri Kosambi No. 10, RT. 001/RW. 001, dengan NIK no. 117.301.4.100.1.1001, bertempat tinggal di rumah miliknya bersama dengan suami dan anaknya.
3. **Purni Prayitno** yang bertempat tinggal di rumah miliknya bersama dengan suami dan anaknya.
4. **halwa Hendrikum Notarin Hukum Perilaku YAYASAN BANS ABDULLAH JAKARTA**, terdaftar bertempat di Jalan M. H. Thamrin II No. 40, Kelurahan Tetapno 014, Kecamatan Waringin RT.001/RW.001, Duri Kosambi, Kecamatan Duri Kosambi, Jakarta Barat, telah mendapatkan Rapat Pendirian dari "YAYASAN BANS ABDULLAH JAKARTA", berkelebihan di Jakarta Barat, yang ditandai dengan dimuat dalam akta tertanggal 24-03-2007 diungkapkan oleh Agusdinus dwiarto (sangg), nomor 12 yang dibuat dihadapan notaris Hukum, Notarin di Jakarta, jasa notari mana tidak memperlukan pengesahan Badan Hukum dan Stempel Hukum dan Hukum Asasi

Muara Republik Indonesia sebagaimana tertera dalam Surat Keputusannya tertanggal 05-10-2007 (lima Oktober duaibu tujuh), nomor C-333.3.HH/01.02.TII.2007, bahwa akta ini yang diperlakukan kepada saya, Nohman, bahwa dalam rapat tersebut telah hadir dan diwakili oleh Pembina — Yayasan dengan tanda tangan yang sah dan keterannya sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 3 Anggaran Dasar Yayasan Rapat adalah sebagai berikut mengundang keputusan yang sah dan mengikat Yayasan, serta dibacakan dan diwakili Pengurus dan Pengawas Yayasan serta Undangan Rapat; ——————

I. Isi keputusan-keputusan di dalam rapat tersebut telah diambil dengan suara bulat; ——————

Isi isi penghadap yang bertindak seperti tersebut di atas telah dibacakan oleh rapat, seluruh dan lain seperti tertera dari protokol Rapat Pembina tersebut untuk memungkinkan seluruh keputusan empat di dalam suatu akta Nohman, hal mana termaktub disertakan sejaring dengan akta ini; ——————

Sebagian Penghadap yang bertindak seperti tersebut diatas dengan suai menyatakan seluruh isi keputusan sebagai berikut: ——————

1. Menyetujui untuk merubah susunan Dewan Pembina, Pengurus dan Dewan Pengawas Yayasan, yang berlaku sehitung sejak dilaksananya rapat tersebut; ——————
2. Menyetujui Pemberhentian dengan hormat Tuan Haji ABDULLAH, sebagai pendiri yayasan dan Pengangkat dari Tuan MARWAN ABIDJI, NOHMAN, tersebut, sebagai Pendiri yang baru; ——————

3. Menyetujui Pemberhentian dengan hormat Tuan Haji ASY'ANI, dari jabatan sebagai Ketua Pengawas Yayasan dan Pengangkatan Nyonya ULPATI, terakhir sebagai Ketua Pengawas Yayasan yang baru;

sehingga untuk selanjutnya susunan Pembina, Pengurus dan Pengawas Yayasan adalah sebagai berikut:

a. Pembina **Tuan AHMAD LUTFI**, lahir di Jakarta, pada tanggal 09-04-1967 (sempatan April) seribu sembilan ratus enam puluh tujuh, Warga Negara Indonesia, Muslim, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Ahmad Dahlan III Nomor 50, Rukun Tetangga 03A, RT.01/RW.01, Warga ODI, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173013112970002;

b. Pengurus

i. - Ketua

Tuan MARWAN ABDUL ROHMAN, lahir di Jakarta, pada tanggal 31-12-1989 (sempatan Desember) seribu sembilan ratus enam puluh sembilan, Warga Negara Indonesia, Muslim, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kompleks Pondok Panjang, Rukun Tetangga 03A, RT.01/RW.01, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3173013112970006;



Dokter

AHMAD RAHMI, S.TIBL, lahir di Jakarta, pada tanggal 15-03-1982 (limabelas) perempuan berstatus sempitannatus (sempit), seorang warga negara Indonesia, Kewarganegaraan Indonesia, Bertempat tinggal di Jl. Kartika Selatan, Kelurahan Rambutan Nomor 09, RT 003, RW 001, Kelurahan Rambutan, Kecamatan Jatimah, Penjaringan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Nomor : 3173015411000008;

Dokter

RUMHARTI ABDULLAH, lahir di Jakarta, pada tanggal 14-11-1969 (limapuluh lima) perempuan berstatus sempitannatus (sempit), seorang warga negara Indonesia, Kewarganegaraan Indonesia, Bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kecamatan Pondok, Rumbia, Kelurahan Pondok, Kelurahan Duri Nomor 001, Kecamatan Cengkareng, Penjaringan Kabuta Tangerang, Provinsi Banten, Nomor : 3173015411000008;

c. Pengawas

i. Ketua

Hendra ULFAR, lahir di Jakarta, pada tanggal 15-02-1964 (limabelas Februari) perempuan berstatus sempitannatus (sempit), seorang warga negara Indonesia, laki-laki, Bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kecamatan Pondok



Bambu, Rukun Tetangga DKT 1, Kelurahan

Warga DKT 1, Kelurahan Ciparay Kemalang,

Kecamatan Ciparay, kabupaten Bandung

Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Jl 7301-300/1000/1.

Anggela

Suciyyah BALIUS, lahir di Jakarta

pada tanggal 07-01-1971 dan merupakan

warganegara Indonesia beragama Islam

Negara Indonesia, Sari, berstatus tinggal

di Jakarta Barat, Kompleks Ciparay

Bambu, Rukun Tetangga DKT 1, Kelurahan

Warga DKT 1, Kelurahan Ciparay Kemalang,

Kecamatan Ciparay, kabupaten Bandung

Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Jl 7301-300/1000/1.

berdasarkan pada perkembangan teknologi yang semakin

memudahkan dalam aktivitas sehari-hari

Para Penghadap menyatakan dengan ini mengakui bahwa kebenaran, keseksian dan kelengkapan identitas pihak manapun tersebut dalam akta ini dan seharusnya diketahui bahwa dasar dibuatnya akta ini berasal dari sumber yang diakui oleh yang disampaikan kepada saya. Notaris, sebagaimana apabila diketahui bahwa sejauh ditulisnya akta ini timbul sangkaan bahwa ada unsur dalam bentuk apapun yang disebabkan karena akta ini atau para penghadap yang membuat ketidaksesuaian dengan adanya janji mengikatkan dirinya untuk bertemu dan bertemu dengan tujuan yang dimungkinkan untuk yang timbul dari dampak bisnis yang dilakukan



menakut dengan Tuhan membebaskan saya. Pihaku dan para sahabatku bertemu bertemu jauh dan membuat buku sebagai minuman menyambut akhir bulan yang berbulan karena angketa berjatuhan. ——
Selanjutnya kita ini dibersihkan oleh saya, pihaku, kemudian para penghadap menyatakan dengan ini telah mengerti, memahami dan menyerah ini kita ini dengan membubuhkan paraf di setiap halaman akta ini dan kemudian para penghadap menyatakan bahwa jadi prinsip kamai dan kewanya pada keleluasaan tersendiri dilakukan serta, sekarang dari seluruh-nasli, yang ditetapkan pada masing-masing akta ini. ——

Maka ini disebutkan pada : 20 VIII (Bintulu) Iwai tiga puluh ——
seventy Bintulu Indonesia Barat. ——

— (DIBACA) AN AKTA INI —

Dibaca dan disebutkan di Kecamatan Tangerang, pada hari, ——
tuangkan dan jadi berbentuk pada bagian awal akta ini, dengan ——
dibacakan oleh : ——

1. Nama : **SHITI IBRAHIM**, lahir di Jakarta, pada tanggal 23-03-1930
sementara rga Februari setahu pembuatnya sembilan puluh,
Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di —
Tangerang, Jalan Damai Mampang IX, Rumor 01, Rukan —
Tangerang 021, Rukan Wangsa 000, Kecamatan Bejiungan, —
Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang, pemegang Kartu Tanda —
Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan : ——
3603296121900006; ——
2. Nama : **ASEP**, lahir di Tangerang, pada tanggal 10-04-1967
sementara rga April setahu pembuatnya sembilan puluh tujuh,
Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di —



Tanahayut, Kamping Platingan, Jalan Telorrejo 1113, Mukim
Waris 001, Sektoran Kecu Agung, Kerianan Tepatan,
Perempuan Kartu Tarla Pekalongan dengan Nama Istri
Kependidikan (M) 081310000001,

- sebagai suami makai
- Sejauh sekarang ini dia selalu bersikap baik kepada istri ini
seperti tinggal dalam rumah di banting yang dia punya pingsang,
selalu-selalu dan segera, pastaria.
- Dihargai dengan tinggi perubahan.
- Masa lalu ini telah dibuktahi makam dari telur
dihargai dengan setengahnya tersebut.
- Diberikan sebutan **BALIWAN** yang suatu keunikan

Berita di ketahui oleh orang





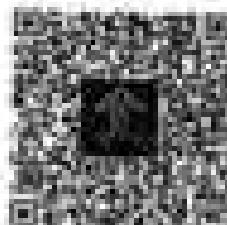
**BENTUKAN BUDAYA DAN KARAKTER MASYARAKAT
REPUBLIK INDONESIA
DEMOKRASI SEDERHANA
ADMINISTRASI PEMERINTAH
JL. RAYA KUNINGAN, KOTA KUPANG, KABUPATEN KUPANG
Telp. 0833 1234 5678, Kuningan**

**Nomor : 001.001.001.00001
Tanggall :
Perihal : Perbaikan Penitulan
Batu
TERIMA SAMA DENGAN JUGA**

**Kepada Yth.
Wakil Wali Kota Kupang No. 10001
Pj. Bupati Nggorme Kupang No. 001
Kota Kupang
Kabupaten Kupang**

Saudara Bapak dan Ibu yang berasal dari Kepala Dinas yang ditunjuk di dalam surat Edaran ini
Bapak Haryo Setiawan Nila ketua Komisi 21, Tanggal 27 Februari 2018 yang disertai oleh
Bapak Darmawati, Sri., M.Pd., Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang, mengajukan perbaikan
Penitulan, Pengorong, Pengorong, Kebakar dan Abdullah jalan di, kawasan di atas
Administrasi jalan di KABUPATEN KUPANG, yang ditulis di dalam Surat Administrasi ini
Hukum.

Demikian yang dimohon.



Diketahui di Jakarta, Tanggal 12 Maret 2018

G.R. HUTERA HUTERA DAN YAHYA MAMPUKA
KEPALA PEMERINTAH
PT. PERUSAHAAN PERTAMA KEPERLUAN



Ketua Kabinet Rakyat, L.M., M.Pd.
08129912 12345 6789

BUKTI TANDA TANGAN, 02 Maret 2018
DAFTAR TANDA TANGAN KEPALA PEMERINTAH PT. PERUSAHAAN PERTAMA KEPERLUAN, 02 Maret 2018





PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
SEKUTU DINAS PENDIDIKAN DAN KERJA SAKALA

SUMBER DAYA OPERASIONAL
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Nomor : 336 - S - 1.853.32

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta Nomor : 600/2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang Penetapan Perbaikan dan Penetapan Pengelenggaran TK/TKLH. 07/2011, diprovinsi DKI Jakarta, untuk dengan ini Kepala Sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Barat memberi tahu operasional Pengelenggaran Pendidikan kepada :

YAYASAN HANI ABDULLAH JAKARTA

Nama Sekolah	SL. Pemuda Pancasila
Alamat	Jl. Al-Barkah No.01 RT.01 RW.01 Kec. Cilandak Kota Administrasi Jakarta Barat
Kepala Yayasan	H. Mulyana Abdil Hikman
Kepala Sekolah	H. Nurhalis Syahidah, S.Pd

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Kegiatan dan program yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah.
- b. Aktif dalam kegiatan yang di selenggarakan oleh KIBRIS, IGPB dan Dinas Pendidikan, baik tingkat Kecamatan, Kota maupun Provinsi.
- c. Suatu kali operasional ini berlaku sejak tanggal 12 Juni 2012 sampai dengan tanggal 12 Juni 2017.

Apabila dikemudian hari terjadi ketentuan diberi suatu kali operasional ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana strategi.

Dituliskan di Jakarta
Pada tanggal 12 Juni 2012

